

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dimana datanya berupa angka-angka (*numeric*). Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas, sejak awal sampai pembuatan desain penelitian serta tahapan-tahapan yang akan dilakukan harus tergambar dengan jelas.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga hasil yang didapat akan mengetahui apa yang telah diduga (Sugiyono,2018:8).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. XYZ Jl. Panglima Sudirman No.40, Gajah, Rejosari, Kec. Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62291.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan Sugiyono (2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan produksi pada PT. XYZ.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan bagian produksi sebanyak 120 karyawan. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer, data tersebut menyangkut dari hasil penelitian. Menurut Purhantara (2010:79) data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrument-instrument yang telah ditetapkan, sehingga data tersebut terkumpul untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang berhubungan dengan variabel yaitu variabel X1 (Motivasi), X2 (Kompensasi) X3, (Lingkungan kerja) dan variabel dependent (Produktivitas)Y yang diajukan kepada responden.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pernyataan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, yaitu mengenai motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja serta produktivitas pegawai PT. XYZ.

### 3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan juga variabel independen. Sementara itu, variabel independen yang digunakan adalah (X1) Motivasi, (X2) Kompensasi, dan (X3) Lingkungan Kerja. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah (Y) Produktivitas karyawan.

**Tabel 3.1**  
**Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Motivasi (X1)	Motivasi adalah kemauan kerja yang timbul karena adanya semangat atau dorongan dari dalam diri seorang karyawan, agar karyawan tersebut mau berperilaku serta bekerja dengan baik demi mencapai tujuan perusahaan	Teori Abraham Maslow dalam Fomenky (2015) mengatakan bahwa ada lima kebutuhan dalam memotivasi seseorang, yaitu: 1. Kebutuhan Fisiologis (physiological) 2. Kebutuhan Rasa Aman (safety) . 3. Kebutuhan Sosial (affiliation) 4. Kebutuhan Penghargaan (esteem) 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (self-actualization)
Kompensasi (X2)	Kompensasi merupakan balas jasa atau imbalan yang wajib diberikan oleh perusahaan atas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, sehingga karyawan tersebut merasa puas dengan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan.	Indikator kompensasi menurut (Sofyan 2013) yaitu : a Upah / Gaji b Tunjangan c Bonus d Insentif

Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya pada saat jam kerja	Meneurut Sedarmayati dalam Khaeruman dkk (2021:62) menyimpulkan hal yang bisa di jadikan indikator lingkungan kerja karyawan, yaitu (:30): a. Aman, b. Tempat yang layak c. Orang yang ada di dalam lingkungan kerja
Produktivitas (Y)	Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, dan seterusnya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut	Menurut Sutrisno (2011) mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, yaitu sebagai berikut : 1. Kemampuan 2. Mengngkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri. 5. Mutu 6. Efesiensi

### 3.7 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk tabel. Sugiyono (2018:81) mengemukakan Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan rincian sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Ragu-Ragu (RR) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### 3.8 Teknik Analisi Data

#### 3.8.1 Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018: 102). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuesioner tersebut digunakan untuk analisis selanjutnya, kuesioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*).

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:203) validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner. tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  untuk signifikan 5%. dapat dibandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk derajat kebebasan ( $\text{degrees of freedom} / df$ ) =  $n - 2$ , dengan  $n$  = jumlah sampel. Hasil uji validitas data menunjukkan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table.

##### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Oleh karena itu kita perlu menilai seberapa jauh “goodness” pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrumen yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukurnya secara akurat. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  Ghozali (2018:46).

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2018:161), Alpha ( $\alpha$ ) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari  $\alpha=0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlation*) dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018:53).  $r$  tabel didapatkan dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Df=n-2$$

Keterangan :

df = Derajat bebas (*degree of freedom*)

n = Jumlah Sampel

2 = *Two tail test*

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinieritas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$  Ghozali (2018:107).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel

independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya  $>0,05$ . Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: (X1) Motivasi (X2) Kompensasi (X3) Lingkungan Kerja dan variabel dependent Produktivitas karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Produktivitas)

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Motivasi kerja

b<sub>2</sub> = Koefisien variabel Kompensasi

b<sub>3</sub> = Koefisien variabel Lingkungan kerja

X<sub>1</sub> = Motivasi

X<sub>2</sub> = Kompensasi

X<sub>3</sub> = Lingkungan kerja

e = Nilai Residu

### 3.8.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.  $H_0$  = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$   $H_1$  = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$
2. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria.
  - a. Nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
  - b. Nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen